

## ABSTRAK

### PENGUNAAN *TOKEN ECONOMY* UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK USIA DINI DI PAUD SEHATI KECAMATAN WAY LIMA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh

IRMA DANIATI

Masalah dalam penelitian ini adalah anak usia dini yang kurang percaya diri. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah *token economy* dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini di PAUD Sehati Kecamatan Way Lima tahun pelajaran 2014/2015?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini menggunakan *token economy* di PAUD Sehati Kecamatan Way Lima tahun pelajaran 2014/2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Subjek dalam penelitian sebanyak 5 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai pendukungnya.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *token economy* dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji *Wilcoxon*, dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh  $z_{hitung} = -2,070 < z_{tabel} = -1,645$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya *token economy* dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *token economy* dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini di PAUD Sehati Kecamatan way Lima tahun pelajaran 2014/2015.

Saran yang dapat diberikan adalah (1) kepada guru, hendaknya dapat membuat program *token economy* meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini (2) kepada orang tua, hendaknya dapat mendukung dan menerapkan upaya peningkatan kepercayaan diri pada anak dengan memberikan *token economy* dirumah. dan (3) kepada para peneliti, hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai perkembangan anak lainnya seperti anak yang kurang mandiri, dengan menggunakan *token economy*.

**Kata Kunci:** *token economy*, percaya diri, anak usia dini